

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Setiap individu membutuhkan perpindahan untuk memenuhi kebutuhannya, yang dilakukan dengan menggunakan berbagai moda transportasi yang tersedia. Dengan demikian, transportasi memiliki peran vital dalam kelangsungan kehidupan masyarakat. Selain itu, perkembangan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor pendukung keberadaan transportasi tersebut. Sarana dan prasarana yang memadai sangat penting dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Salah satu jenis sarana transportasi yang banyak ditemukan dan hampir ada di setiap daerah adalah angkutan umum. Sementara itu, prasarana transportasi yang sering kita temui adalah terminal. Hampir setiap daerah memiliki terminal dengan tipe yang berbeda-beda. Seiring perkembangan zaman, kebutuhan akan transportasi semakin meningkat pesat. Selain memfasilitasi perpindahan orang dan/atau barang, transportasi juga berperan penting dalam perkembangan ekonomi suatu daerah. Hal ini dikarenakan kemudahan akses ke daerah tertentu secara langsung dapat mendorong kegiatan ekonomi di wilayah tersebut. Hal ini tentu mempengaruhi perkembangan suatu kabupaten/kota. Sistem transportasi yang baik, yang mencakup penyediaan sarana dan prasarana yang memadai, akan mengubah pola pergerakan masyarakat. Terminal adalah salah satu prasarana transportasi yang digunakan untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, bongkar muat barang, serta mengatur kedatangan dan keberangkatan angkutan umum. Sebagai simpul transportasi, terminal berfungsi untuk mengendalikan dan mengatur lalu lintas angkutan serta sebagai tempat pergantian moda transportasi.

Terminal Tipe A merupakan Terminal yang peran utamanya melayani kendaraan umum untuk angkutan lintas batas negara dan/atau angkutan antarkota antar provinsi, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan

perkotaan, dan/atau angkutan pedesaan (PM No. 24 Thn 2021, Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan) Terminal Tipe A Mamboro Kota Palu merupakan satuan pelayanan di bawah Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas II Sulawesi Tengah yang melayani angkutan antar kota antar provinsi, angkutan antar kota dalam provinsi, angkutan perkotaan, dan/atau angkutan pedesaan dengan jumlah AKAP sebanyak 4 trayek dan AKDP 9 trayek. Terminal tipe A yang berada di Jalan Terminal Mamboro adalah salah satu simpul transportasi, di mana terminal ini melayani berbagai trayek angkutan umum, baik AKAP maupun AKDP. Banyaknya trayek angkutan umum yang tidak memasuki area terminal menjadi salah satu masalah di terminal ini. Hal ini disebabkan oleh ketidaknyamanan penumpang yang harus menunggu di terminal, karena fasilitas yang kurang mendukung dan masih terdapat banyak keterbatasan, seperti tempat naik turun penumpang yang berada dalam satu area. Menurut data dari BPTD Kelas II Sulawesi Tengah, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa tingkat ketersediaan fasilitas utama di Terminal Mamboro sebesar 61%, fasilitas penunjang sebesar 36%, dan fasilitas umum sebesar 24%. Dari hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa ketersediaan fasilitas di Terminal Mamboro masih belum memadai dan tidak memenuhi standar pelayanan minimal untuk terminal tipe A sesuai dengan PM 40 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Terminal. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan evaluasi dan penataan agar dapat memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengguna jasa angkutan, khususnya angkutan umum. Berdasarkan hal ini, penulis mengangkat topik penelitian dengan judul "**Peningkatan Kinerja Pelayanan Terminal Tipe A Mamboro Di Kota Palu** "

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kondisi saat ini, terdapat identifikasi masalah antara lain:

1. Ketersediaan dan kondisi fasilitas prasarana di Terminal Mamboro belum tersedia sesuai dengan PM 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan minimum.

2. Tata letak fasilitas yang belum tertata dengan baik dan bercampurnya arus sirkulasi kendaraan angkutan umum maupun pribadi keluar masuk area terminal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan utama yang akan dikaji untuk penataan Terminal Tipe A Mambo Kota Palu :

1. Bagaimana ketersediaan dan kondisi Terminal Tipe A Mambo yang sesuai dengan PM 40 tahun 2015?
2. Bagaimana upaya pengoptimalan Terminal Tipe A Mambo dalam melayani angkutan umum?

1.4 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Penelitian ini dimaksudkan dengan tujuan untuk melakukan kajian terhadap kinerja Terminal Tipe A Mambo yang selanjutnya dilakukan peningkatan terhadap kinerja terminal agar dapat beroperasi dengan efektif dan efisien sebagaimana mestinya. Adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

2. Tujuan

Pelaksanaan pembuatan penelitian skripsi ini bertujuan yakni sebagai berikut:

- a. Mengetahui Kondisi eksisting Fasilitas Utama, Penunjang, dan umum di Terminal Tipe A Mambo.
- b. Mengoptimalkan kinerja pelayanan Terminal Mambo agar dapat maksimal dalam melayani angkutan umum.

1.5 Ruang Lingkup

Agar tidak menyimpang dari sasaran tujuan dari pembahasan yang akan diteliti, maka sebaiknya diadakan pembatasan atau ruang lingkup penelitian. Adapun batasan masalah dan ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Lokasi studi yang diambil adalah kawasan Terminal Tipe A Mambooro Kota Palu dan wilayah sekitarnya.
2. Analisis kinerja Terminal Tipe A Kota Palu yaitu perencanaan dan penambahan fasilitas utama, penunjang dan fasilitas umum terminal yang akan mengoptimalkan fungsi Terminal Tipe A Mambooro.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada peningkatan kinerja pelayanan terminal.